

Intisari

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara rata-rata produksi menunjukkan bahwa pemberian dana APBN Tugas Pembantuan (TP) UPSUS Bawang merah dari Tahun 2016-2019 tidak berdampak signifikan terhadap produksi di daerah sentra produksi bawang merah yang mendapatkan bantuan. Rata-rata pertumbuhan produksi di daerah sentra hanya 36,17% pada pertumbuhan produksi tahun 2017-2019 jauh dibawah pertumbuhan daerah yang tidak mendapatkan bantuan dana APBN TP UPSUS Bawang Merah yaitu sebesar 75,81%. Hasil analisis dengan *Difference in Difference* (DiD) dengan menggunakan estimasi terbaik setelah uji *Lagrangian Multiplier* (LM) *Test* yaitu dengan menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) menunjukkan bahwa interaksi IDUPWA antara variabel dummy pemberian dana UPSUS BM (DUPSUS_BM) dengan variable dummy waktu setelah pemberian UPSUS (DWAKTU) menunjukkan hasil tidak signifikan pada seluruh Skenario.

Kata Kunci : Bawang Merah, Produksi, Tugas Pembantuan, APBN, UPSUS, DiD

Abstract

Research about impact evaluation of government subsidy programme (APBN Tugas Pembantuan (TP) UPSUS) to shallot production with Average Production and Difference in Difference (DiD) method showed that there was no significant impact on both method. The result showed that with average production shallot production growth was only 36,17% on district which given shallot APBN TP subsidy and production growth was about 75,81% on district which was not given shallot APBN TP subsidy. After analyze by DiD method with the best estimator GLS regression after taken test with Lagrangian Multiplier (LM) Test showed that there was not significant impact (IDUPWA) by shallot APBN TP UPSUS subsidy to shallot production trough all research scenario.

Keyword : shallot, production, subsidy, DiD, APBN, TP, UPSUS